

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam kehidupan, karena dapat membuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) meningkat, yang dapat membangun dan membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik, karena kemajuan suatu bangsa khususnya bangsa Indonesia akan banyak ditentukan oleh majunya pendidikan bangsa Indonesia sendiri. Maka dari itu, mutu pendidikan harus terus ditingkatkan, terutama pendidikan yang dimulai sejak dini, antara lain melalui pendidikan Sekolah Dasar.

Peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan pemerintah, salah satunya dengan dibuatnya kurikulum baru, yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum ini “bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban” (Kemendikbud, 2012, hlm. 3). Sedangkan untuk seorang guru, peningkatan mutu pendidikan dilakukan diantaranya dengan cara peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Pembelajaran adalah proses komunikasi yang bersifat timbal balik, terjadi antara guru dan siswa. Hamalik (dalam Hernawan dkk., 2007, hlm. 3) mengungkapkan bahwa ‘pembelajaran adalah prosedur dan metode yang ditempuh oleh pengajar untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran’. Sedangkan Muhamad Surya (dalam Hernawan dkk., 2007, hlm. 3) menjelaskan bahwa ‘Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya’. Dengan demikian pembelajaran adalah kegiatan komunikasi timbal balik untuk mengubah tingkah laku siswa yang dilakukan oleh guru melalui metode tertentu.

Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah mengkomunikasikan atau mentransfer pengetahuan kepada siswa. Sebelum proses pembelajaran dimulai,

guru harus menyiapkan banyak hal, diantaranya adalah membuat siswa termotivasi, senang dan merasa harus mempelajari materi yang akan diajarkan. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran perlu adanya komunikasi yang menyenangkan dan membuat siswa termotivasi sehingga prestasi belajar siswa sesuai dengan apa yang di harapkan.

Dalam pembelajaran guru harus membuat siswa aktif dan kreatif untuk menemukan sendiri apa yang ingin mereka ketahui. Sedangkan guru hanya mengarahkan, memfasilitasi, dan memberi bantuan ketika siswa mulai merasa kesulitan. Seperti yang dikemukakan oleh Aunurrahman (2012, hlm. 13) bahwa:

Melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki, untuk selanjutnya memberikan motivasi agar siswa terdorong untuk bekerja atau belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki.

Guru harus merancang perangkat pembelajaran sebaik mungkin untuk menciptakan pembelajaran yang dapat membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengembangkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari model pembelajaran, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan penilaian. Untuk dapat mengembangkan perangkat pembelajaran ini dengan tepat dan terfokus, maka penelitian dilakukan dengan membentuk Tim Penelitian Perangkat Pembelajaran. Fokus penelitian perangkat pembelajaran pada penelitian ini yaitu mengenai pengembangan media pembelajaran.

“Dalam proses belajar-mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran” (Rahman dan Amri, 2013, hlm. 161). Jadi, media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari metode pembelajaran. Oleh karena itu, media yang akan digunakan harus sesuai dengan metode pembelajaran.

Media merupakan bagian dari proses komunikasi, sehingga diperlukan dalam proses pembelajaran. Media ini akan menjadi saluran komunikasi guru dalam menyampaikan pembelajaran, agar tercipta komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan diantara sesama siswa.

Ekomadyo (2008, hlm. 54) menyebutkan bahwa “ada 22 prinsip komunikasi dalam meningkatkan minat belajar anak, diantaranya yaitu

menggunakan alat peraga atau media, sehingga anak mempunyai modal pengetahuan awal yang lebih terbayang”.Kemudian Kustandi dan Sutjipto (2011, hlm. 9) menegaskan bahwa “Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat pesan-pesan yang dikomunikasikan. Pesan tersebut merupakan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa melalui suatu media dengan menggunakan prosedur pembelajaran.Sedangkan media pembelajaran adalah alat yang dipilih atau diciptakan guru untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa, agar mencapai tujuan pembelajaran dengan sempurna.

Penggunaan media dalam pembelajaran akan memperjelas pesan yang disampaikan guru, menimbulkan gairah belajar pada siswa dan menimbulkan persepsi yang sama, sehingga dapat terwujud situasi pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Hamalik (dalam Rahman dan Amri, 2013, hlm. 156) bahwa “Pemakaian media pembelajaran dalam peroses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.”

Penggunaan media harus relevan dengan materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai, gurupun harus memperhatikan kemampuan belajar siswa yang berbeda-beda.Sukadi (2007, hlm. 51) juga mengungkapkan bahwa “memvariasikan penggunaan media pembelajaran, dapat membantu guru dalam menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar”.Memvariasikan media pembelajaran sangat baik dilakukan, terutama untuk pembelajaran tematik.Karena, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema.Dengan demikian, media yang digunakan harus bervariasi untuk menyampaikan konsep dan informasi dari berbagai mata pelajaran yang telah dipadukan kedalam tema tertentu.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes soal pada studi pendahuluan di kelas IV A SD Negeri 1 Kawali, penggunaan media

pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurang bervariasi, guru hanya menggunakan media gambar yang terdapat pada buku siswa dan satu tumbuhan rumput yang ada di halaman sekolah. Padahal masih ada konsep yang harus menggunakan media lain agar siswa lebih memahami materi, karena pembelajarannya terdiri dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan (pembelajaran tematik) dan karakter setiap siswanya berbeda. Dampaknya, siswa menjadi jenuh dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan serta kurang mengoptimalkan dirinya untuk mengikuti pembelajaran, yang akhirnya hasil belajarnya pun kurang optimal. Kemudian dapat diketahui pula hambatan belajar atau *learning obstacles* siswa yaitu kesulitan dalam menjelaskan bentuk luar tumbuhan, kesulitan mengidentifikasi fungsi bagian-bagian tumbuhan, kesulitan dalam menafsirkan kosa kata yang belum diketahui maknanya, dan kesulitan dalam menemukan informasi dari tabel hasil pengamatan.

Berdasarkan pada kenyataan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan membelajarkan ulang Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup menggunakan multi media pembelajaran yang akan peneliti kembangkan. Pengembangan multi media pembelajaran akan disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran untuk mengurangi dan bahkan mengatasi hambatan belajar siswa tersebut. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang dipelajari, sehingga menciptakan pembelajaran yang optimal. Maka dari itu, judul dari penelitian ini adalah Pengembangan Multi Media Pembelajaran pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Sekolah Dasar.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Analisis Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah yaitu mengenai perangkat pembelajaran dan proses pelaksanaannya, maka teridentifikasi permasalahan yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penggunaan media pembelajaran pada tema Peduli terhadap Makhluk Hidup subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku Pembelajaran Tiga di SD Negeri 1 Kawali kurang bervariasi, hanya mengandalkan media gambar yang terdapat pada buku siswa dan satu tumbuhan saja.
- b. Masih terdapat kesulitan dalam materi pada tema Peduli terhadap Makhluk Hidup subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku Pembelajaran Tiga yaitu sebagian besar siswa masih merasa kesulitan dalam menjelaskan bentuk luar tumbuhan, kesulitan mengidentifikasi fungsi bagian-bagian tumbuhan, dan kesulitan dalam menafsirkan kosa kata yang belum diketahui maknanya.

2. Perumusan Masalah

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hambatan belajar atau *learning obstacle* siswa yang direncanakan dapat diatasi oleh multi media pembelajaran pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup?
- 2) Bagaimana desain awal multi media pembelajaran pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup?
- 3) Bagaimana pengembangan multi media pembelajaran pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup?
- 4) Bagaimana desain akhir multi media pembelajaran pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup?

b. Batasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

- 1) Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV A dan kelas IV B SD Negeri 1 Kawali UPTD Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2013/2014.
- 2) Cakupan materi dalam penelitian ini adalah pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.
- 3) Pengembangan multi media pembelajaran disesuaikan dengan hambatan belajar atau *learning obstacle* siswa dalam proses pembelajaran pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan hambatan belajar atau *learning obstacle* siswa yang direncanakan dapat diatasi oleh multi media pembelajaran pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.
- b. Mendeskripsikan desain awal multi media pembelajaran pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.
- c. Mendeskripsikan pengembangan multi media pembelajaran pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.
- d. Mendeskripsikan desain akhir multi media pembelajaran pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat memahami dan menguasai konsep-konsep pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.
 - b. Siswa diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.
2. Bagi Guru
- a. Diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.
 - b. Diharapkan dapat membantu guru untuk menyajikan media yang dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah
- a. Diharapkan dapat mengetahui pentingnya media pembelajaran.
 - b. Diharapkan dapat menjadi masukan penyediaan multi media pembelajaran.
4. Bagi Peneliti
- a. Dapat menambah wawasan mengenai pengembangan media pembelajaran pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.
 - b. Dapat menambah pengalaman dalam menerapkan desain pengembangan media pembelajaran pada Pembelajaran Tiga subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian menjelaskan permasalahan yang akan diteliti, alasan peneliti memilih permasalahan tersebut dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Identifikasi dan perumusan masalah berisi kalimat tanya mengenai analisis dan rumusan masalah. Tujuan penelitian berisi kalimat kerja operasional mengenai hasil yang ingin dicapai. Manfaat

penelitian berisi harapan-harapan penulis, yaitu dapat memberikan manfaat baik bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti sendiri. Sedangkan, struktur organisasi skripsi memaparkan gambaran isi dari skripsi.

- 2) Bab II Kajian Pustaka, yaitu memberikan penjelasan mengenai *metapedadidaktik*, *Didactical Design Research (DDR)*, pembelajaran tematik, media pembelajaran, dan materi pada tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.
- 3) Bab III Metode Penelitian, menguraikan tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, kemudian definisi konseptual dan definisi operasional variabel penelitian, jenis dan hasil uji instrumen, pengumpulan dan penyajian data, serta prosedur dan teknik pengolahan data.
- 4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menguraikan hasil dari penelitian yaitu analisis data, berguna menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, serta menguraikan analisis temuan yang kemudian dikaitkan dengan landasan teoritik yang dijelaskan pada BAB II.
- 5) Bab V Penutup yang berisi tentang simpulan dan saran. Simpulan berisi uraian yang memaparkan penafsiran hasil analisis temuan penelitian dengan menjawab rumusan masalah yang ada pada BAB I. Sedangkan saran ditulis untuk ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, para praktisi pendidikan, dan kepada para peneliti berikutnya.